

**PENGARUH VARIABEL SOSIO DEMOGRAFI DAN KARAKTERISTIK  
FINANSIAL TERHADAP SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL  
PERILAKU MENGGUNAKAN KARTU KREDIT  
(Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga)**

**Maria Rio Rita**

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Kristen Satya Wacana)  
[maria.riorita@staff.uksw.edu](mailto:maria.riorita@staff.uksw.edu)

**Ratna Kusumawati**

(Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Kristen Satya Wacana)  
[212006061@student.uksw.edu](mailto:212006061@student.uksw.edu)

**ABSTRACT**

*Recent years have seen a boom in research on new electronic payment instruments. The purpose of this research is to investigate the influence of the socio-demographic variables and financial characteristics of attitude toward subjective norm and behavioral control to use credit cards on employees in Satya Wacana Christian University Salatiga. This study used a questionnaire as a tool to collect data, and techniques of analysis used is multiple regression analysis with dummy variables. The study shows that education levels (under graduate and doctoral program) affect the subjective norm and attitude using credit card. But socio-demographic variables and financial characteristics does not simultaneously affect the attitude, subjective norm and behavioral control using credit card.*

**Keywords:** *Socio Demographic Variables, Financial Characteristics, Attitude, Subjective Norms, Control Behavior, Credit Cards*

**ABSTRAK**

Penelitian terkait alat pembayaran elektronik telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap norma subyektif dan control perilaku dalam menggunakan kartu kredit pada karyawan di Universitas Kristen Satya Wacana-Salatiga. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk perolehan data dan teknik analisis yaitu regresi berganda dengan variabel *dummy*. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (S1 dan S3) mempengaruhi norma subyektif dan control perilaku menggunakan kartu kredit. Namun variabel demografi dan karakteristik finansial secara simultan ternyata tidak mempengaruhi sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku dalam menggunakan kartu kredit.

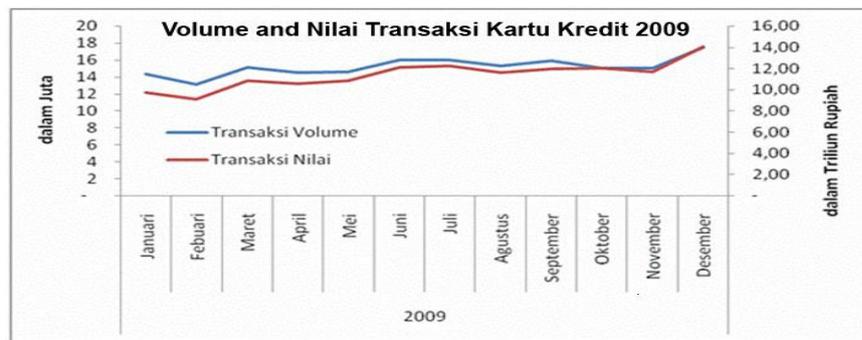
**Kata Kunci:** variabel sosio demografi, karakteristik finansial, sikap, norma subyektif, control perilaku, kartu kredit.

**PENDAHULUAN**

Dalam sistem perbankan modern, kartu kredit umum digunakan dalam transaksi sebagai sistem pembayaran baru yang menawarkan banyak kemudahan dan manfaat untuk penggunaannya. Bank

Indonesia mencatat nilai transaksi kartu kredit sepanjang 2010 mencapai Rp 161,38 triliun atau meningkat 28% dibandingkan tahun 2009. Selama tahun 2010 jumlah kartu kredit yang beredar mencapai 13,4 juta kartu atau meningkat

1,2 juta kartu dibandingkan 2009 yang hanya sebesar 12,2 juta (<http://akki.or.id/>).



Sumber: [www.akki.or.id](http://www.akki.or.id)

Gambar 1. Volume dan nilai transaksi kartu kredit 2009

Loix, dkk (2005) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengadopsi dan menggunakan *elecronic payment system* atau pembayaran elektronik, termasuk kartu kredit. Faktor - faktor tersebut antara lain *Socio-demographic and finansial characteristics* yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, besar keluarga, pekerjaan dan besarnya penghasilan per bulan responden setelah dikurangi pajak. Faktor kedua adalah *technology* yang menyatakan frekuensi penggunaan *mobile phone*, komputer pribadi, internet, PDA, dan penggunaan pelayanan bank melalui telepon, dan yang terakhir yaitu *supply-side* yang termasuk di dalamnya daerah tempat tinggal, daerah tempat bekerja,

jumlah terminal POS (*Point of Sale*) dan jumlah ATM baik di daerah tempat tinggal maupun tempat bekerja, kepadatan penduduk di daerah tempat tinggal maupun di tempat bekerja, rata-rata kepadatan perkapita di daerah tempat tinggal maupun tempat bekerja, kepadatan penduduk di daerah tempat tinggal maupun di tempat bekerja.

Penelitian serupa tentang kartu kredit telah dilakukan sebelumnya, diantaranya Soewanoto dan Supramono (2008) dan Meviana (2010). Soewanoto dan Supramono (2008) yang meneliti tentang pengaruh *personality traits* terhadap penyalahgunaan kartu kredit dengan *impulsiveness* sebagai variabel intervening menyimpulkan bahwa hanya terdapat dua

sifat dasar kepribadian seseorang yang memiliki pengaruh langsung terhadap penyalahgunaan kartu kredit, yaitu *materialism* dan *conscientiousness*. Selanjutnya *impulsiveness* secara signifikan menjadi mediasi pengaruh *materialism* terhadap tindakan penyalahgunaan kartu kredit. Meviana (2010) menemukan bahwa *personality traits* yang terbukti mempengaruhi penyalahgunaan kartu kredit adalah *emotional instability*, dan *body focus*. Sedangkan *impulsiveness* secara signifikan juga menjadi mediasi pengaruh antara *personality traits* dengan penyalahgunaan kartu kredit.

Penelitian terdahulu (Loix, dkk, 2005; Soewanoto dan Supramono, 2008; Meviana, 2010) yang membahas tentang kartu kredit menemukan hasil yang berbeda-beda terkait factor - faktor yang menyebabkan penyalahgunaan kartu kredit. Oleh sebab itu studi ini hendak melihat faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan kartu kredit di

kalangan pegawai UKSW Salatiga, terutama ditinjau dari aspek sosio demografi dan karakteristik finansialnya. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pegawai UKSW Salatiga baik pegawai akademik maupun non akademik yang menggunakan kartu kredit.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap pegawai di UKSW dalam menggunakan kartu kredit?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap norma dalam menggunakan kartu kredit?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap kontrol

perilaku dalam menggunakan kartu kredit?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kartu Kredit**

Rivai, dkk (2007:1367) kartu kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu (APMK) yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi termasuk transaksi pembelian dan atau untuk melakukan penarikan tunai dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus (*charge card*) ataupun secara angsuran. Selain mesti membayar bunga, jika terlambat membayar, konsumen juga akan dikenai denda keterlambatan (*late charge*) (Siamat, 1995:258).

### **Teori Perilaku Berencana (*Theory Of Planned Behavior*)**

Teori Perilaku Berencana (*Theory Of Planned Behavior*) adalah perluasan dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory Of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Ajzen (2006). Di dalam teori perilaku berencana dijelaskan 3 determinan dari intensi yaitu :

- **Sikap (*attitude*)**

Menurut Fishbein dan Ajzen dalam Subagyo (2000:7) sikap berarti perasaan umum yang menyatakan keberkeajaan seseorang terhadap suatu obyek yang mendorong tanggapannya, baik dalam bentuk tanggapan positif maupun negatif. Bersikap positif memiliki kecenderungan mengambil tindakan mendekati dan mengharapkan objek tertentu. Sebaliknya sikap negatif cenderung mengambil tindakan untuk menjauhi, menghindari objek tertentu. Dalam hal ini sikap positif dan negatifnya dihubungkan dengan penggunaan kartu kredit. Sikap positif berarti sikap yang memandang kartu kredit sebagai memberi ciri orang modern, mempermudah transaksi pembelian dan

menaikkan harga diri (*prestige*) penggunaanya sedangkan sikap negatif berarti sikap yang memandang kartu kredit sebagai suatu pemborosan dan menyebabkan individu menjadi lebih konsumtif serta suka berhutang.

- **Norma subjektif (*subjective norm*)**

Norma subjektif mengacu pada perilaku yang diharapkan oleh orang lain. Subagyo (2000:8) berpendapat bahwa norma subjektif datang dari pengaruh orang lain yang oleh seseorang dianggap penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Dharmmesta (1998) yang mengatakan bahwa norma subyektif itu menyangkut persepsi seseorang, apakah orang lain yang dianggap penting akan mempengaruhi perilakunya. Dilihat dari norma subjektif, seseorang menggunakan kartu kredit beranggapan bahwa orang lain juga menggunakan kartu kredit, maka dia merasa perlu untuk menggunakan kartu kredit. Norma subjektif mengenai suatu perilaku akan tinggi apabila keyakinan normatif maupun motivasi untuk

memenuhi harapan orang - orang yang berhubungan sama - sama tinggi.

- **Kontrol perilaku (*behavior control*)**

Menurut Ajzen dalam Subagyo (2000:20) kesadaran akan kontrol perilaku adalah kepercayaan seseorang bahwa ia dapat mengendalikan sebuah perilaku atau persepsi seseorang mengenai kemudahan atau kesulitan menjalankan sebuah perilaku, yang di dalamnya tercakup pencerminan pengalaman masa lampau orang itu dan juga hambatan dan rintangan yang diantisipasiannya. Kontrol perilaku merupakan keyakinan tentang ada atau tidaknya faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghalangi performa perilaku individu. Faktor - faktor yang dapat disebut sebagai hambatan dan kemudahan terhadap penggunaan kartu kredit diantaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana, pembayaran tagihan kartu kredit dan masalah keamanan.

### **Variabel Sosio Demografi**

Loix, dkk (2005) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa karakteristik

demografi yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, besar keluarga, pekerjaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wirreno (1994) karakteristik sosio demografi yang digunakan untuk meneliti penggunaan kartu kredit yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, status perkawinan, pekerjaan dan jabatan. Variabel sosio demografi yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini meliputi:

- **Umur**

Assuari (1990:144) berpendapat bahwa bertambahnya umur dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihannya. Puspitasari (2002); Mooslechner dkk (2002); dan Jonker (2005) menyatakan bahwa umur akan berpengaruh negatif terhadap penggunaan kartu kredit. Semakin matang usia seseorang maka perilaku penggunaan kartu kredit akan berkurang. Gaya hidup mewah atau konsumtif biasanya dilakukan oleh kaum muda. Namun penelitian lain mengemukakan bahwa umur berpengaruh

positif terhadap pemakaian kartu kredit (Stavins,2001; Klee,2006; Castelani dan Devaney, 2001).

- **Jenis kelamin (gender)**

Laki – laki dan perempuan memang berbeda secara fisik, akan tetapi mereka bisa saja sama atau juga berbeda dalam hal kebiasaan, perilaku dan aktivitas sehari-hari. Perbedaan laki - laki dan perempuan juga terlihat dalam hal mengelola keuangan atau berbelanja dengan menggunakan kartu kredit. Dalam penelitian sebelumnya (Armstrong & Craven, 1993; Lawrence, et al., 2003; Klee, 2006) menemukan bahwa perempuan lebih sering menggunakan kartu kredit dibanding laki – laki

*Stereotype* menempatkan perempuan bersifat lebih boros dan gemar berbelanja dibandingkan laki-laki. Bahkan terdapat anggapan bahwa perempuan memang terlahir sebagai makhluk yang suka berbelanja (Lina dan Rosyid 1997; Setiawan, 2008). Disamping itu, menurut pandangan umum wanita lebih emosi dari

pada laki - laki (Dagun, 1992:8). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Citibank yang mengadakan survei mengenai perilaku seseorang dalam menggunakan kartu kredit. Survei ini dilakukan khususnya bagi para nasabah perempuan. Hasilnya mengatakan bahwa berkisar 68% orang percaya bahwa perempuan menggunakan kartu kredit untuk membeli produk yang menarik hatinya (Wulandari, 2008).

- **Pendidikan Terakhir**

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk sikap dan ketrampilan. Dharma (1997:326) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan yang dicapai maka semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga dapat mempengaruhi pilihan seseorang. Ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan kartu kredit sebagai alat bantu pembayarannya maka orang yang berpendidikan tinggi

akan lebih teliti dalam mempertimbangkan keputusannya, mulai dari berapa jumlah kartu kredit yang dimiliki dan tingkat bunga yang dikenakan (Khusumawardhana, 2008). Sedangkan Avery, *et all* (1986) dan Klee (2006) menegaskan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan kartu kredit.

- **Pekerjaan**

Pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu pegawai akademik dan pegawai non akademik. Pegawai akademik sendiri terdiri atas dosen dan guru. Sedangkan pegawai non akademik adalah tenaga yang diangkat sebagai mitra kerja dosen dan guru dalam melaksanakan tugas sivitas akademika di universitas dan sekolah laboratorium. Adapun pegawai non akademik terdiri atas tenaga pekarya, tenaga keamanan dan ketertiban kampus, tenaga administrasi dan teknis, dan tenaga ahli (Adi, 2008).

- **Status Pernikahan**

Status pernikahan yang dimaksud di sini yaitu belum menikah (lajang) dan sudah menikah. Orang yang telah menikah cenderung menggunakan kartu kredit berdasarkan kebutuhan keluarganya. Hal ini mengakibatkan pengguna kartu kredit yang sudah berstatus menikah akan lebih berhati – hati dalam menggunakan kartu kreditnya. Bagi yang lajang atau belum menikah penggunaan kartu kreditnya cenderung lebih tidak terkontrol karena belum memikirkan tanggungan dalam berkeluarga (Irawan, 2005). Namun Castelani dan Devaney (2001) menemukan bahwa status pernikahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu kredit.

### **Karakteristik Finansial**

Dalam penelitian ini karakteristik finansial dilihat dari besarnya pendapatan dan pengeluaran. Besarnya tingkat pengeluaran dapat dijadikan proksi seberapa besar kebutuhan hidup yang harus dipenuhi dari total pendapatan rata - rata per bulannya (Jalil, 2007).

### **• Pendapatan**

Jika seseorang memiliki perbedaan pendapatan maka akan berbeda pula dalam mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan dalam menentukan pilihan yang diambil. Pendapatan akan berpengaruh positif terhadap kepemilikan dan penggunaan alat pembayaran non tunai, yang artinya semakin tinggi pendapatan seseorang semakin besar kemungkinan untuk memiliki dan menggunakan kartu kredit (Engel dan Blackwell,1995:256; Stavins, 2001; Mooslechner, 2002; Klee, 2006). Marlina (2001) menyatakan bahwa responden yang berpendapatan lebih dari Rp. 3 juta mempunyai peluang yang lebih besar (4,310 kali) untuk memiliki kartu kredit dibanding yang berpendapatan lebih rendah. Selain itu seseorang yang memperoleh pendapatan tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang pendapatan lebih rendah.

- **Pengeluaran**

Pengeluaran menggambarkan jumlah pendapatan responden yang dihabiskan untuk pemenuhan kebutuhan. (Jalil, 2007). Jalil (2007) menyebutkan bahwa responden dengan total pengeluaran rata-rata per bulannya lebih dari Rp. 5 juta rupiah memiliki kartu kredit lebih banyak dibandingkan responden yang tidak memiliki kartu kredit. Sedangkan, responden yang tidak memiliki kartu kredit di dominasi oleh responden dengan tingkat total pengeluaran rata-rata per bulan antara Rp. 4 – Rp. 5 juta. Menurut Sulistyawaty (2006) semakin tinggi pengeluaran seseorang maka semakin tinggi frekuensi pemakaian kartu kredit.

### **Rumusan Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas serta adanya dukungan dari penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

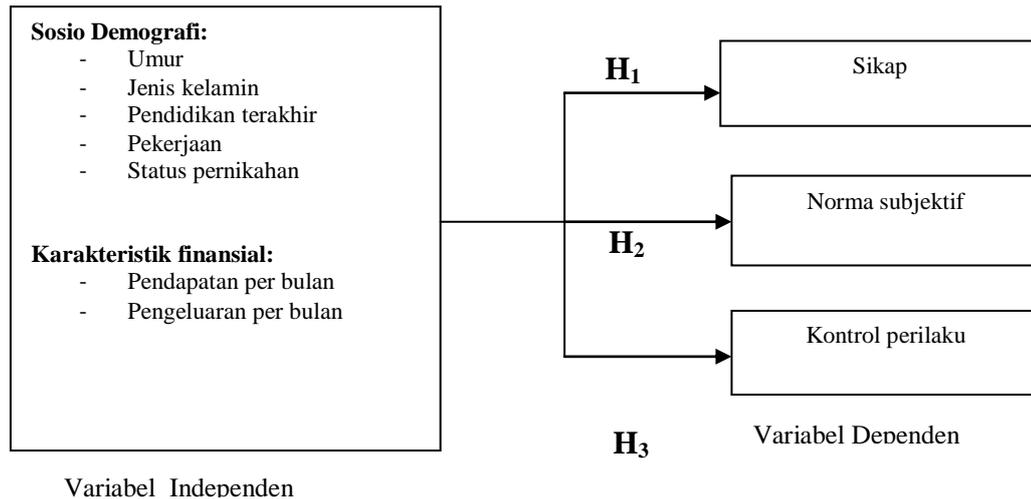
$H_1$  : variabel sosio demografi dan karakteristik finansial berpengaruh terhadap sikap menggunakan kartu kredit.

$H_2$  : variabel sosio demografi dan karakteristik finansial berpengaruh terhadap norma subjektif menggunakan kartu kredit.

$H_3$  : variabel sosio demografi dan karakteristik finansial berpengaruh terhadap kontrol perilaku menggunakan kartu kredit.

### **Model Penelitian**

Model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. Model Penelitian**

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UKSW Salatiga, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah pegawai akademik (dosen) dan non akademik (tenaga ahli seperti tenaga administrasi, pustakawan, peneliti, psikolog dan dokter Poliklinik UKSW) yang menggunakan kartu kredit. Sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 47 responden. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan teknik *snowball sampling*.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer tersebut adalah

metode survei dengan memberi pertanyaan – pertanyaan yang dipandang mempunyai relevansi dengan topik yang akan diteliti.

**Pengukuran Konsep**

Variabel bebas dalam penelitian ini (*independent variable*) adalah variabel sosio demografi dan karakteristik finansial sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terkait penggunaan kartu kredit.

a) Variabel Sosio Demografis

Aspek demografis dilihat dari indikator umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan dan besar keluarga.

**Tabel 1. Pengukuran Konsep Sosio Demografi**

Konsep	Indikator	Kelas/interval
K Sosio demografi	Umur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <math>20 \leq - &lt; 30</math> tahun</li> <li>▪ <math>30 - &lt; 40</math> tahun</li> <li>▪ <math>\geq 40</math> tahun</li> </ul>
	Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laki-laki</li> <li>▪ Perempuan</li> </ul>
	Tingkat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SMA - Diploma</li> <li>▪ S1</li> <li>▪ S2</li> <li>▪ S3</li> </ul>
	Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pegawai akademik</li> <li>▪ Pegawai non akademik</li> </ul>
	Status pernikahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Belum menikah</li> <li>▪ Sudah menikah</li> </ul>

Sumber: Data primer diolah (2010)

b) Karakteristik Finansial pegawai terkait penggunaan kartu kredit  
 Karakteristik finansial dalam penelitian ini setiap bulan.  
 dilihat dari pendapatan dan pengeluaran

**Tabel 2. Pengukuran Konsep Karakteristik Finansial**

Konsep	Indikator	Kelas/interval
Karakteristik finansial	Pendapatan per bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <math>\leq</math> Rp 4.000.000</li> <li>▪ Rp 4.000.001 – Rp 5.500.000</li> <li>▪ <math>\geq</math> Rp 5.500.001</li> </ul>
	Pengeluaran per bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <math>\geq</math> Rp 2.500.000</li> <li>▪ Rp 2.500.001 – Rp 4.000.000</li> <li>▪ <math>\geq</math> Rp 4.000.001</li> </ul>

Sumber: Data primer diolah (2010)

c) Sikap, Norma dan Kontrol Perilaku skala *Likert* 1 - 5 dengan skor sebagai berikut :

Penelitian ini mengadopsi kuesioner Kusminanti (2005), adapun pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur sikap, norma dan kontrol perilaku disusun dengan menggunakan

- Sangat setuju diberi skor 5
- Setuju diberi skor 4
- Netral diberi skor 3
- Tidak setuju diberi skor 2
- Sangat tidak setuju diberi skor 1

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi

berganda dengan variabel *dummy* menurut

persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 - \beta_1 U_1 - \beta_2 U_2 - \beta_3 JK - \beta_4 P_1 - \beta_5 P_2 - \beta_6 P_3 + \beta_7 SK + \beta_8 SP + \beta_9 PD_1 + \beta_{10} PD_2 + \beta_{11} PL_1 + \beta_{12} PL_2 + e_i$$

Keterangan :

Y<sub>i</sub> = indikasi sikap menggunakan kartu kredit/norma subyektif menggunakan kartu kredit/ kontrol perilaku menggunakan kartu kredit

β<sub>0</sub> = konstanta

U<sub>1</sub> = variabel dummy umur kategori 30 - < 40 tahun

U<sub>2</sub> = variabel dummy umur kategori ≥ 40 tahun

JK = variabel dummy jenis kelamin (1 = laki-laki ; 0 = perempuan)

P<sub>1</sub> = variabel dummy pendidikan kategori S1

P<sub>2</sub> = variabel dummy pendidikan kategori S2

P<sub>3</sub> = variabel dummy pendidikan kategori S3

SK = variabel dummy status kepegawaian (1= akademik ; 0 = non akademik)

SP = variabel dummy status pernikahan (1 =sudah menikah ; 0 = belum menikah )

PD<sub>1</sub> = variabel dummy pendapatan kategori Rp 4.000.001, - Rp 5.500.000,-

PD<sub>2</sub> = variabel dummy pendapatan kategori > Rp 5.500.001,-

PL<sub>1</sub> = variabel dummy pengeluaran kategori Rp 2.500.001,- – Rp 4.000.000,-

PL<sub>2</sub> = variabel dummy pengeluaran kategori > Rp 4.000.001,-

β<sub>i</sub> = koefisien regresi untuk masing-masing variabel *dummy*

e<sub>i</sub> = *error term* (variabel pengganggu)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Berikut ini akan disajikan deskriptif responden berdasarkan variabel sosio demografi dan karakteristik finansial yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, pendapatan/bulan, dan pengeluaran/bulan.

**Tabel 3. Deskriptif Responden Berdasarkan Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial**

Konsep	Indikator	Kelas/interval	Jumlah	Prosentase
Sosio demografi	Umur	▪ 20 ≤ - < 30 thn	6	12,77
		▪ 30 - < 40thn	18	38,30
		▪ ≥ 40 thn	23	48,94
	Jenis kelamin	▪ Laki-laki	24	51,1
		▪ Perempuan	23	48,9
	Tingkat pendidikan	▪ SMA - Diploma	5	10,6
		▪ S1	8	17,0
		▪ S2	23	48,9
		▪ S3	11	23,4

	Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pegawai akademik</li> <li>▪ Pegawai non akademik</li> </ul>	35 12	74,5 25,5
	Status pernikahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Belum menikah</li> <li>▪ Sudah menikah</li> </ul>	7 40	14,9 85,1
Karakteristik finansial	Pendapatan per bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ ≤ Rp 4.000.000</li> <li>▪ Rp 4.000.001 – Rp 5.500.000</li> <li>▪ &gt; Rp 5.500.001</li> </ul>	21 11 15	44,7 23,4 31,9
		Pengeluaran per bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ ≥ Rp 2.500.000</li> <li>▪ Rp 2.500.001 – Rp 4.000.000</li> <li>▪ &gt; Rp 4.000.001</li> </ul>	15 15 17

Sumber : Data primer diolah (2010)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang dominan dalam menggunakan kartu kredit adalah berusia  $\geq 40$  tahun berjenis kelamin laki-laki berpendidikan terakhir S2 bekerja sebagai pegawai akademik berstatus sudah menikah memiliki  $\geq 2$  orang anak berpendapatan  $\leq$  Rp 4.000.000 dan memiliki pengeluaran setiap bulannya sebanyak  $>$  Rp 4.000.001.

yang bersifat kualitatif. Tujuan dari penggunaan regresi berganda variabel *dummy* adalah untuk memprediksi besar variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas.

### **Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku**

#### **Analisis Regresi Berganda dengan**

##### **Variabel *Dummy***

Dalam penelitian ini, data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi berganda dengan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data

**Tabel 4. Hasil Regresi**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Sikap	.583 <sup>a</sup>	.340	.051	.529
Norma subjektif	.620 <sup>a</sup>	.385	.115	.49584
Kontrol perilaku	.567 <sup>a</sup>	.322	.025	.618

Sumber : Data primer diolah (2010)

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai R untuk sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku masing – masing sebesar 0.583, 0.620 dan 0.567 yang berarti menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara variabel demografi dan karakteristik finansial

terhadap sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku termasuk memiliki hubungan yang kuat, sedangkan untuk nilai R square masing – masing 0.340, 0.385 dan 0.322.

**Tabel 5. Hasil Regresi Dengan Variabel Dummy**

Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial	Sikap		Norma Subjektif		Kontrol Perilaku	
	B	Sig	B	Sig	B	Sig
(Constant)	3.293	.000	3.082	.000	1.800	.003
Umur 1	-.399	.386	-.101	.815	-.432	.422
Umur 2	-.138	.788	-.138	.774	-.256	.670
Jenis Kelamin	.109	.597	.341	.085	.323	.187
Pendidikan 1	-1.137	<b>.010*</b>	-1.010	<b>.015*</b>	.180	.714
Pendidikan 2	-.904	.069	-.684	.140	.761	.186
Pendidikan 3	-1.009	.060	-1.020	<b>.043*</b>	-.136	.823
Status Kepegawaian	.177	.628	.109	.751	-.781	.074
Status Pernikahan	.063	.894	.319	.473	.817	.145
Pendapatan 1	.335	.185	.147	.530	.151	.604
Pendapatan 2	.429	.193	.196	.521	.832	<b>.035*</b>
Pengeluaran 1	.255	.699	.182	.769	.208	.787
Pengeluaran 2	.164	.801	.535	.384	.014	.985

Keterangan : \* Signifikan pada alpha 5 %

Sumber : DatapRimer diolah (2010)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan variabel *dummy* maka didapat persamaan variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap,

norma subjektif dan kontrol perilaku menggunakan kartu kredit sebagai berikut :

$$Y_1 = 3.293 - 0.399 U_1 - 0.138 U_2 + 0.109 JK - 1.137 P_1 - 0.904 P_2 - 1.009 P_3 + 0.177 SK + 0.063 SP - 0.181 BK_1 - 0.215 BK_2 + 0.335 PD_1 + 0.429 PD_2 + 0.255 PL_1 + 0.164 PL_2 + e$$

Koefisien  $P_1$  sebesar -1.137 artinya untuk pendidikan kategori S1, rata – rata sikap menggunakan kartu kredit adalah 1.137 lebih rendah dibandingkan pendidikan kategori SMA - Diploma. Pendidikan mempunyai pengaruh negatif signifikan yang berarti bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka penggunaan kartu kreditnya akan semakin menurun. Hasil ini konsisten dengan

$$Y_2 = 3.082 - 0.101 U_1 - 0.138 U_2 + 0.341 JK - 1.010 P_1 - 0.684 P_2 - 1.020 P_3 + 0.109 SK + 0.319 SP + 0.033 BK_1 - 0.146 BK_2 + 0.147 PD_1 + 0.196 PD_2 + 0.182 PL_1 + 0.535 PL_2 + e$$

Koefisien  $P_1$  sebesar – 1.010 artinya untuk pendidikan kategori S1, rata-rata norma subjektif menggunakan kartu kredit adalah 1.010 lebih rendah dibandingkan pendidikan kategori SMA - Diploma.

Koefisien  $P_3$  sebesar – 1.020 artinya untuk pendidikan kategori S3, rata - rata norma subjektif menggunakan kartu kredit adalah 1.020 lebih rendah dibandingkan pendidikan kategori SMA - Diploma.

$$Y_3 = 1.800 - 0.432 U_1 - 0.256 U_2 + 0.323 JK + 0.180 P_1 + 0.761 P_2 - 0.136 P_3 - 0.781 SK + 0.817 SP - 0.072 BK_1 - 0.180 BK_2 + 0.151 PD_1 + 0.832 PD_2 + 0.208 PL_1 + 0.014 PL_2 + e$$

Khusumawardhana (2008). Ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan kartu kredit sebagai alat bantu pembayarannya maka orang yang berpendidikan tinggi akan lebih teliti dalam mempertimbangkan keputusannya, mulai dari berapa jumlah kartu kredit yang dimiliki dan tingkat bunga yang dikenakan.

Subagyo (2000:8) berpendapat bahwa norma subjektif datang dari pengaruh orang lain yang oleh seseorang dianggap penting. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka ia akan cenderung memiliki relasi dan lingkungan yang sesuai dengan kepribadiannya. Dari kesamaan inilah suatu norma subjektif dapat terbentuk.

Koefisien PD<sub>2</sub> sebesar 0.832 artinya untuk kategori pendapatan > Rp 5.500.001,-, rata-rata kontrol perilaku menggunakan kartu kredit adalah 0.832 lebih tinggi dibanding pendapatan ≤ Rp2.500.000,-. Pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikan yang berarti bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka

penggunaan kartu kreditnya akan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Marlina (2001) dan Stavins (2001) yaitu semakin tinggi penghasilan maka semakin besar peluang seseorang memiliki kartu kredit.

**Tabel 7. Anova**

	<b>F</b>	<b>Sig</b>
<b>Sikap</b>	1.176	.339 <sup>a</sup>
<b>Norma subjektif</b>	1.429	.197 <sup>a</sup>
<b>Kontrol perilaku</b>	1.085	.406 <sup>a</sup>

Sumber : Data primer diolah (2010)

### **Hasil Uji F**

Hasil uji F diperoleh F hitung untuk variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku masing-masing sebesar 1.176, 1.429 dan 1.085 dan untuk nilai signifikansinya masing-masing sebesar 0.339, 0.197 dan 0.406 ( > 0.05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara bersama - sama dari aspek demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku menggunakan kartu kredit (H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> ditolak). Hal ini diduga ada

pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Variabel – variabel yang diduga turut mempengaruhi penggunaan kartu kredit yaitu *teknologi* dan *supply side* (Loix, dkk, 2005).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bila dilihat secara parsial variabel P<sub>1</sub> (pendidikan S1) memiliki rata-rata sikap lebih rendah dibanding dengan variabel pembandingnya (SMA-Diploma). Untuk norma subjektif

variabel  $P_1$  (pendidikan S1) dan variabel  $P_3$  (pendidikan S3) memiliki rata-rata norma subjektif lebih rendah dibanding variabel pembandingnya (SMA-Diploma). Selanjutnya untuk kontrol perilaku variabel  $PD_2$  (pendapatan > Rp 5.500.001) memiliki rata-rata kontrol perilaku menggunakan kartu kredit lebih tinggi dibanding variabel pembandingnya (pendapatan  $\leq$  Rp 2.500.00).

2. Bila diuji secara bersamaan variabel sosio demografi dan karakteristik finansial tidak mempengaruhi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku menggunakan kartu kredit dikalangan pegawai UKSW. Diduga penggunaan kartu kredit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **Keterbatasan dan Saran Untuk Penelitian Mendatang**

Keterbatasan dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel teknologi dan *supply side* seperti yang dilakukan Loix,

dkk (2005). Sehingga penelitian mendatang dapat memasukkan kedua variabel ini untuk melihat pengaruhnya terhadap sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku dalam menggunakan kartu kredit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Pandu Satriyo, 2008. *Perbedaan Kepuasan Kerja antara Pegawai Akademik dan Pegawai Non Akademik Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi Program S1 Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (tidak dipublikasikan).
- Ajzen, Icek, 2006. *The Theory of Planned Behaviour*. <http://people.unmass.edu/aizen/index.html>. Diunduh 10 Juli 2010.
- Armstrong, C. J., & Craven, M. J. 1993. "Credit card use and payment practices among a sample of college students". Proceedings of 6th Annual Conference of the Association for Financial Counseling and Planning Education: 48-159.
- Assauri, Sofyan, 1990. *Manajemen Pemasaran: Dasar-Dasar Pemasaran, Konsep dan Strategi*. Edisi 1, Cetakan ke 3, Rajawali Press, Jakarta.
- Asosiasi Kartu Kredit Indonesia, 2010. *Jumlah, Volume dan Nilai Transaksi Kartu Kredit*. <http://akki.or.id/>. Diunduh 19 Januari 2011.
- Avery, R. B., Elliehausen, G. E., Kennickell, A. B. dan P. A. Spindt, 1986. "The use of cash and transaction accounts by American families". Federal Reserve Bulletin, Vol. 72, February, p. 87-108.
- Castellani dan Devaney, 2001. "Using Credit to Cover Living Expenses: A Profile of Potentially Risky

- Behavior*". Family Economics and Nutrition Review, Vol. 13 No. 2.
- Dagun, S.M., 1992. *Maskulin dan Feminim*. Cetakan pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Dharma, Agus, 1997. *Pengantar Psikologi*. Erlangga, Jakarta.
- Dharmmesta, Basu Swastha, 1998. "Theory of Planned Behavior dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen". *Kelola* 8 (7) : 85-103.
- Engel, James F dan Roger Blackwell, 1995. *Perilaku Konsumen, Jilid 1*. Bina Putra Aksara, Jakarta.
- Irawan, Ferry, 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Transaksi Kartu Kredit Studi Kasus Bank X*. Skripsi Program S2 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jalil, Nur Asyiah, 2007. *Analisis Preferensi Dosen Terhadap Kartu Kredit*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Institut Pertanian Bogor.
- Jonker, N. 2005. *Payment products as perceived by consumers - a public survey*. mimeo, De Nederlandsche Bank, May.
- Klee, E. 2006. "Families' use of payment instruments during a decade of change in the U.S. payment system". mimeo, Board of Governors of the Federal Reserve System, February.
- Kusminanti, Yuni, 2005. *Sumbangan Sikap, Norma Subjektif dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Untuk Menggunakan Helm Pada Pekerja Konstruksi Bangunan*. Skripsi Program S2 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Kusumawardhana, Edi. S, 2008. *Pengaruh Karakteristik Pengusaha UKM Terhadap Pengambilan Keputusan Sumber Pendanaan Pada Pasar Raya I dan II Salatiga*. Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (tidak dipublikasikan).
- Lina dan Rosyid, 1997. "Perilaku Konsumtif terhadap Locus of Control pada Remaja Putri". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi PSIKOLOGIKA*. No. 4 Tahun II, HAL 5 – 13.
- Loix, E., R. Pepermans, dan L. V. Hove. 2005. "Who's Afraid of The Cashless Society?, Belgia Survei Evidence". Preliminary Journal. Vrije Universiteit Brussels, Belgium
- Marlina, 2001. "Studi Perilaku Penggunaan Kartu Plastik Dalam Transaksi Pembayaran Oleh Keluarga". *Invotec*, Vol. 3 No. 7 pp : 10 -18.
- Meviana, Stephanie.2010. "Pengaruh Personality Traits Terhadap Perilaku Penyalahgunaan Kartu Kredit Dengan Impulsiveness Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat di Kota Semarang)". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (tidak dipublikasikan).
- Mooslechner, P., Stix, H. dan K. Wagner (2002). "The payment habits of Austrian households - Results of a study on the use of payment cards and the structure of payment transactions in 2000". Focus on Austria (Oesterreichische Nationalbank), No. 1, p. 89-117.
- Puspitasari, 2002. *Sikap terhadap Produk Konsumtif pada Remaja siswa SLTP Negeri 3 Semarang ditinjau dari Status Sosial Ekonomi dan Jenis Kelamin*. Skripsi S1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijopranoto.
- Rivai, Veithzal, Andria P. Veithzal., dan Ferry N. Idroes, 2007. *Bank and Financial Institution Management*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Setiawan, Ikwana, 2008. "Ragam Tubuh Ideologis : Representasi Kelelakan dan Keperempuanan Dalam Iklan di Media Cetak". *Leksika*, Vol. 2 No.1 Pebruari : 63 - 81.

- Siamat, D. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Ketiga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soewanoto, Budi Irene Indriani dan Supramono. 2008. “*Pengaruh Personality Traits Terhadap Penyalahgunaan Kartu Kredit Dengan Impulsiveness Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pegawai di Suatu Perguruan Tinggi Swasta, di Jawa Tengah)*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol XIV No.2:141-153*
- Subagyo, A. B., 2000. *Bagaimana Memprakirakan dan Memahami Perilaku*. Cetakan pertama, Lembaga Literatur Baptis, Bandung.
- Sulistyawaty, Risna, 2006. “*Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit di Wilayah DKI Jakarta*”.
- Stavins, J. 2001. “*Effect of consumer characteristics on the use of payment instruments*”, *New England Economic Review* (Federal Reserve Bank of Boston), No. 3, p. 19-31
- Wiroreno, Winawati, 1994. *Pengaruh Perbedaan Individual Pada Pola Pemakaian Kartu Kredit*. Skripsi Program S2 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Wulandari, Permata, 2008, “*Survei Penggunaan Kartu Kredit di Indonesia*,” <http://www.vibiznews.com/journal.php?id=86&page=wealth>, Diunduh 18 Februari 2009.

## LAMPIRAN : KUESIONER

Petunjuk : Berilah tanda check (  ) pada tanda kurung sesuai dengan alternatif jawaban yang Anda anggap paling tepat.

### A. Data Responden:

1. Jenis kelamin :
  - ( ) Laki – laki
  - ( ) Perempuan
2. Usia :
  - ( )  $20 \leq - < 30$  tahun
  - ( )  $30 - < 40$  tahun
  - ( )  $\geq 40$  tahun
3. Pendidikan terakhir :
  - ( ) SMA-Diploma
  - ( ) S1
  - ( ) S2
  - ( ) S3
4. Status kepegawaian :
  - ( ) pegawai akademik
  - ( ) pegawai non akademik
5. Status pernikahan :
  - ( ) Belum menikah
  - ( ) Sudah menikah
6. Pendapatan perbulan :
  - ( )  $\leq$  Rp 4.000.000
  - ( ) Rp 4.000.001 – Rp 5.500.000
  - ( )  $>$  Rp 5.500.001
7. Perkiraan pengeluaran perbulan:
  - ( )  $\geq$  Rp 2.500.000
  - ( ) Rp 2.500.0001-Rp 4.000.000
  - ( )  $>$  Rp 4.400.001

### B. Indikator sikap terhadap perilaku dalam menggunakan kartu kredit :

Lingkari salah satu jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya lebih memilih menggunakan kartu kredit sebagai alat pembayaran yang utama	1	2	3	4	5
2.	Saya sering menggunakan kartu kredit sampai limit maksimal dalam 1 bulan	1	2	3	4	5
3.	Saya melakukan pembayaran dengan kartu kredit karena ingin mendapat diskon	1	2	3	4	5
4.	Saya menjadi lebih konsumtif sejak menggunakan kartu kredit	1	2	3	4	5
5.	Saya berbelanja kebutuhan barang semakin mudah jika menggunakan kartu kredit	1	2	3	4	5
6.	Saya merasa lebih aman bila membawa kartu kredit dari pada uang tunai	1	2	3	4	5
7.	Saya merasa lebih memiliki prestise bila menggunakan kartu kredit	1	2	3	4	5
8.	Saya menggunakan kartu kredit karena merupakan bagian dari gaya hidup modern	1	2	3	4	5
9.	Saya mengeluarkan uang tambahan untuk membayar tagihan kartu kredit	1	2	3	4	5

**C. Indikator norma subjektif dalam menggunakan kartu kredit :**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keluarga saya mendukung untuk menggunakan kartu kredit	1	2	3	4	5
2.	Teman atau relasi saya mendukung untuk menggunakan kartu kredit	1	2	3	4	5
3.	Saya menggunakan kartu kredit karena pengaruh petugas bank	1	2	3	4	5
4.	Saya menggunakan kartu kredit karena pengaruh media iklan	1	2	3	4	5

**D. Indikator kontrol perilaku dalam menggunakan kartu kredit :**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa kesulitan saat melunasi tagihan kartu kredit	1	2	3	4	5
2.	Saya selalu membayar tagihan kartu kredit dari uang yang seharusnya digunakan untuk tujuan lain	1	2	3	4	5
3.	Saya sering terlambat membayar tagihan kartu kredit	1	2	3	4	5
4.	Saya sering merasa kesulitan untuk menggunakan kartu kredit ditempat-tempat umum (restoran, cafe, toko buku, dll)	1	2	3	4	5
5.	Saya sering merasa terganggu saat menggunakan kartu kredit di tempat umum karena fasilitas yang diberikan oleh tempat tersebut tidak maksimal	1	2	3	4	5
6.	Saya merasa khawatir saat bertransaksi menggunakan kartu kredit karena adanya penyalahgunaan kartu kredit oleh pegawai toko	1	2	3	4	5
7.	Saya merasa perlu waspada dengan data kartu kredit yang saya pegang agar tidak disalah gunakan oleh pegawai bank	1	2	3	4	5